

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti merumuskan kesimpulan dan saran berkaitan dengan pengembangan produk perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* dalam penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Perangkat pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* yang digunakan valid. Hal ini dapat dilihat hasil analisis para ahli dan praktisi yang terdiri dari ahli RPP dengan nilai 4,6 , ahli materi LKPD dengan nilai rata-rata 4,4. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran model *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *motivasi* siswa memenuhi kriteria valid.
2. Perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* yang digunakan praktis. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan keterlaksanaan pembelajaran kemampuan pemecahan masalah pada uji coba I 80 % keterlaksanaan pembelajaran, pada uji coba II 87 %. Pada motivasi belajar siswa di uji coba I 83 % pada uji coba II 86 %. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran model *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *motivasi* siswa memenuhi kriteria praktis.

3. Perangkat pembelajaran model *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *motivasi* siswa memenuhi kriteria efektif yaitu 1) Ketuntasan klasikal mencapai 85% yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni $\geq 85\%$ siswa mencapai KKM. 2) peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. dan 3) pencapaian motivasi dan (4) respon siswa pada masing-masing uji coba bernilai positif.
4. Peningkatan kemampuan pemahaman pemecahan masalah matematis menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran model *problem based learning* yang telah dikembangkan dilihat dari nilai rata-rata *N-gain* pada uji coba I dan uji coba II masing-masing sebesar 0,40 dan 0,587 yang berada pada kategori sedang. Adanya Peningkatan motivasi siswa pada uji coba I dan Uji Coba II setelah pembelajaran berdasarkan model pembelajaran model *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan berdasarkan indikator.

5.2 Kelemahan Peneliti

Temuan dalam penelitian ini kesulitan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dengan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi siswa adalah:

1. Kesulitan dalam memahami konsep untuk menyelesaikan masalah matematika dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah, terdapat kesulitan di dalam memahami masalah sehingga membutuhkan waktu yang lama di dalam menyelesaikan masalah
2. Kesulitan di dalam menyelesaikan masalah verbal dimiliki oleh siswa berkemampuan rendah terdapat kekeliruan dalam menggunakan data yang

tepat didalam menyelesaikan soal yang memnyebabkan siswa membutuhkan waktu dalam menyelesaikan soal.

3. Terdapat temuan penelitian pada siswa yaitu sudah memberikan solusi dan permasalahann tetapi jawaban yang yang solusi yang dituliskan salah dan perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran lanjutan dalam menyelesaikan permasalahan siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* sudah dikembangkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapannya dalam perangkat pembelajaran dan menambahkan produk dalam pengembangan seperti buku siswa dan buku guru agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan perangkat pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, Perlu dilakukan penelitian yang serupa atau lebih baik dalam pengembangan perangkat pembelajaran melalui model *problem based learning* yang praktis dan efektif dan meambahkan produk pengembangan demi memenuhi kebutuhan perangkat pembelajaran menggunakan model *problem based learning* yang bermutu.